

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini yang berjudul Analisis Framing Berita Pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 Pada Breaking News MetroTv. kantor pusat METRO TV, Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat.

Penelitian yang berjudul “analisis framing berita pendaftaran capres-cawapres pada *Breaking News Merotv*” dapat dilakukan mulai dari pra penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, outline, pengumpulan data, pengecekan data, analisis data, penyusunan laporan hingga Ujian terbuka penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober-Desember 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam studi ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam konteks analisis framing, dan data yang dikumpulkan biasanya memiliki karakteristik kualitatif. Penelitian ini tidak melibatkan penggunaan angka dalam pengumpulan data dan dalam proses interpretasi hasil penelitian (Bogdan & Taylor, 1992). Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diberikan oleh informan atau melalui perilaku yang dapat diamati (Pahleviannur et al., 2022).

Penulis memilih pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguraikan proses pendaftaran capres-cawapres pemilu 2024 di KPU yang disiarkan oleh Metrotv pada saat Breaking News pendaftaran capres-cawapres pemilu 2024. Fokus penelitian yaitu pada jalannya siaran Breaking News pendaftaran capres-cawapres di KPU. Dan data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan observasi yang dilakukan selama periode tersebut.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Moh. Nazir adalah: “Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta secara cermat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berhubungan antar fenomena yang diselidiki serta mengembanngkan atau memaparkan masalah dan mengadakan analisa yang didasarkan atas hasil pengamatan dari berbagai kejadian” (Nazir,2014:63).

Dalam sebuah penelitian, analisis deskriptif didefinisikan sebagai menggambarkan setiap variabel secara terpisah. Jenis penelitian ini berusaha untuk menggambarkan sesuatu secara metodelis, objektif, dan akurat dalam hal rincian dan fitur sekelompok orang atau objek (Moleong, 2017:6)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

3.4 Oprasional Konsep

Definisi operasional adalah suatu panduan atau spesifikasi mengenai konsep atau karakteristik yang akan diinvestigasi, sehingga dapat diukur secara konkret. Dengan menggunakan definisi operasional dalam konteks penelitian, seorang peneliti akan memiliki panduan yang jelas mengenai 26 ariable yang akan dia teliti, sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh Sugiono (2012:31). Dengan mengoperasionalisasikan konsep ini, diharapkan mampu memberikan gambaran rinci tentang bagaimana peneliti dapat menggambarkan dengan detil fenomena yang ingin di teliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih lanjut pada

Breaking News Metrotv pada pendaftaran capres-cawapres 2024 di KPU.
 Konsep Analisis Framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

Tabel 3.1
Oprasional Konsep

No	Dimensi	Aspek yang digali
1.	Sintaksis	Cara wartawan dalam menyusun fakta 1. Headline 2. Lead 3. Latar informasi 4. Kutipan sumber 5. Pernyataan 6. Penutup
2.	Skrip	Cara wartawan mengisahkan fakta melalui 5W+1H 1. What 2. Who 3. When 4. Where 5. Why 6. how
3.	Tematik	Cara wartawan menuliskan fakta
4.	Retoris	Cara wartawan dalam menekankan fakta

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemakaian teknik purposive disebabkan oleh bentuk dan ciri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini (Suyanto & Sutinah, 2011:171-172).

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar benar menguasai suatu objek yang penulis teliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang menjadi fokus utama untuk pembahasan penelitian ini, diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, Yakni:

a. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mencatat fenomena atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Penulis menerapkan teknik observasi partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan atau objek yang menjadi subjek penelitian. Dalam observasi partisipasi, peneliti aktif terlibat dalam aktivitas yang sedang diamati. (Mappasere & Suyuti, 2019) Sebagai hasilnya, penulis mengunjungi lokasi penelitian, yaitu Metro TV, dan melakukan pengamatan yang sistematis terhadap informasi yang dianggap sebagai data.

b. Wawancara

Esterbeg (2002) mendefinisikan Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk membangun pemahaman tentang topik tertentu (Mappasere & Suyuti, 2019). Wawancara yang diterapkan dalam studi ini adalah jenis wawancara mendalam (depth interview), yang merupakan

wawancara rinci yang menggunakan panduan umum berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan kepada narasumber.

Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam tahap produksi program berita Metropedia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang tepat, dan pihak-pihak yang diwawancarai meliputi Produser, Reporter, News Anchor, Kameramen, dan Editor.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis diperoleh melalui kajian literatur, yang mencakup pengkajian bahan tertulis seperti arsip, jurnal, dan buku yang relevan dengan penelitian ini.

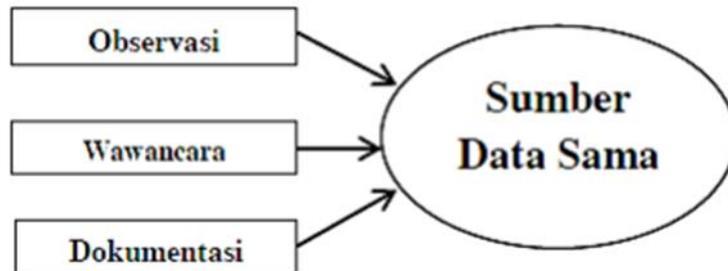
3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang proses pemberitaan Breaking News Metrotv pada pendaftaran capres-cawapres pada pemilu 2024 di KPU. Data primer yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan beberapa narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing terkait siaran Breaking News Metrotv pada pemberitaan pendaftaran capres-cawapres pemilu 2024 di KPU. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dan simpulan-simpulan ditarik dalam pembahasan penelitian ini.

3.8 Uji Keabsahan Data

Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Menurut Sugiyono

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan temuan pesan edukasi apa yang didapat dari program “Pendaftaran Capres-Cawapres pemilu 2024 di KPU”, dengan keterangan validitas yang diberikan oleh narasumber wawancara agar tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa tangkapan gambar/screenshot scene program serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.